

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota kabupaten di Kota Mungkid. Secara astronomis, Kabupaten Magelang terletak antara 110001'51" dan 110026'13" Bujur Timur dan antara 7019'13" dan 7042'16 Lintang Selatan. Luas wilayah administrasi dari Kabupaten Magelang sendiri tercatat sebesar 1.085,73 km². Kabupaten Magelang adalah wilayah pegunungan/dataran tinggi dari 5 gunung yaitu: Gunung Merapi, Gunung merbabu, Gunung sumbing, Gunung telomoyo dan Pegunungan Manoreh.

2.2 Wilayah Administratif

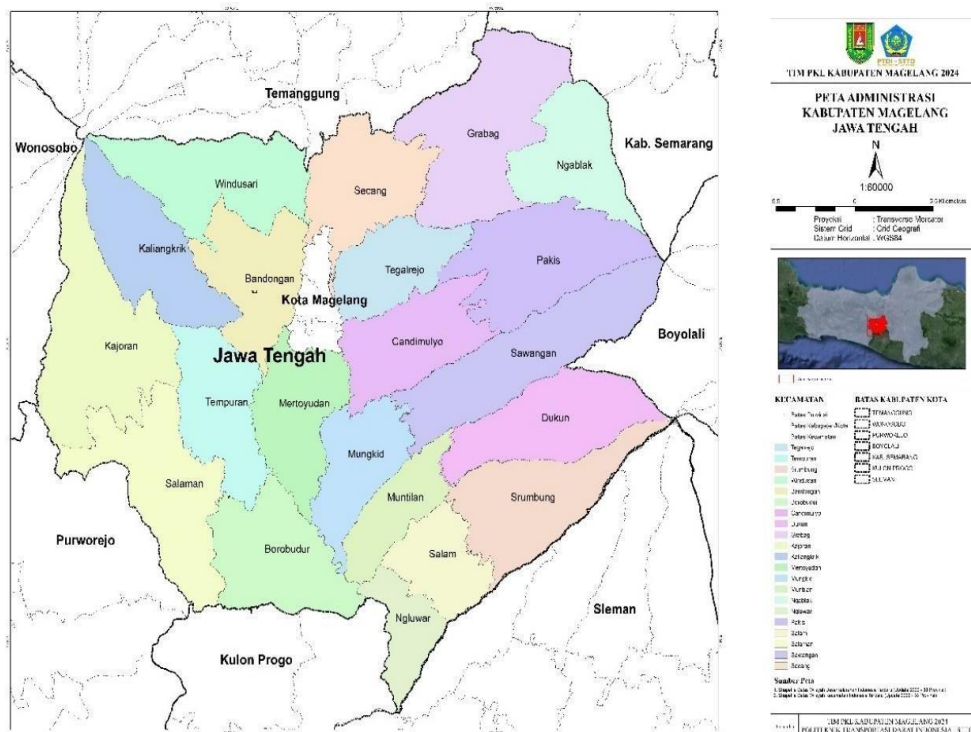
Luas wilayah Kabupaten Magelang sebesar 1.085,73 km². dengan jumlah penduduk sebanyak 1.295 juta jiwa. Secara administrasi, Kabupaten Magelang terbagi terdiri dari 21 kecamatan dan 372 Desa/ Kelurahan.

Tabel II. 1 *Data Kecamatan dan Kelurahan*

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Kelurahan
1	Salaman	68,87 km ²	20
2	Borobudur	54,55 km ²	20
3	Ngluwar	22,44 km ²	8
4	Salam	31,63 km ²	12
5	Srumbung	53,18 km ²	17
6	Dukun	53,40 km ²	15
7	Muntilan	28,61 km ²	14
8	Mungkid	37,40 km ²	16
9	Sawangan	72,37 km ²	15
10	Candimulyo	46,95 km ²	19
11	Mertoyudan	45,35 km ²	13
12	Tempuran	49,04 km ²	15

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Kelurahan
13	Kajoran	83,41 km ²	29
14	Kaliangkrik	57,34 km ²	10
15	Bandongan	45,79 km ²	14
16	Windusari	61,65 km ²	20
17	Secang	47,34 km ²	20
18	Tegalrejo	35,89 km ²	21
19	Pakis	69,56 km ²	20
20	Grabag	77,16 km ²	28
21	Ngablak	43,80 km ²	16

Sumber : BPS Kab. Magelang



Sumber : Tim PKL Kab Magelang

Gambar II. 1 Peta Administrasi

Kabupaten Magelang memiliki batas-batas sebagai berikut:

Tabel II. 2 *Batas Wilayah*

Uraian	Batas Wilayah
Sebelah Utara	Kab. Temanggung dan Kab. Semarang
Sebelah Selatan	Kab. Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta
Sebelah Barat	Kab. Wonosobo dan Kab. Temanggung
Sebelah Timur	Kab. Boyolali dan Kab. Semarang

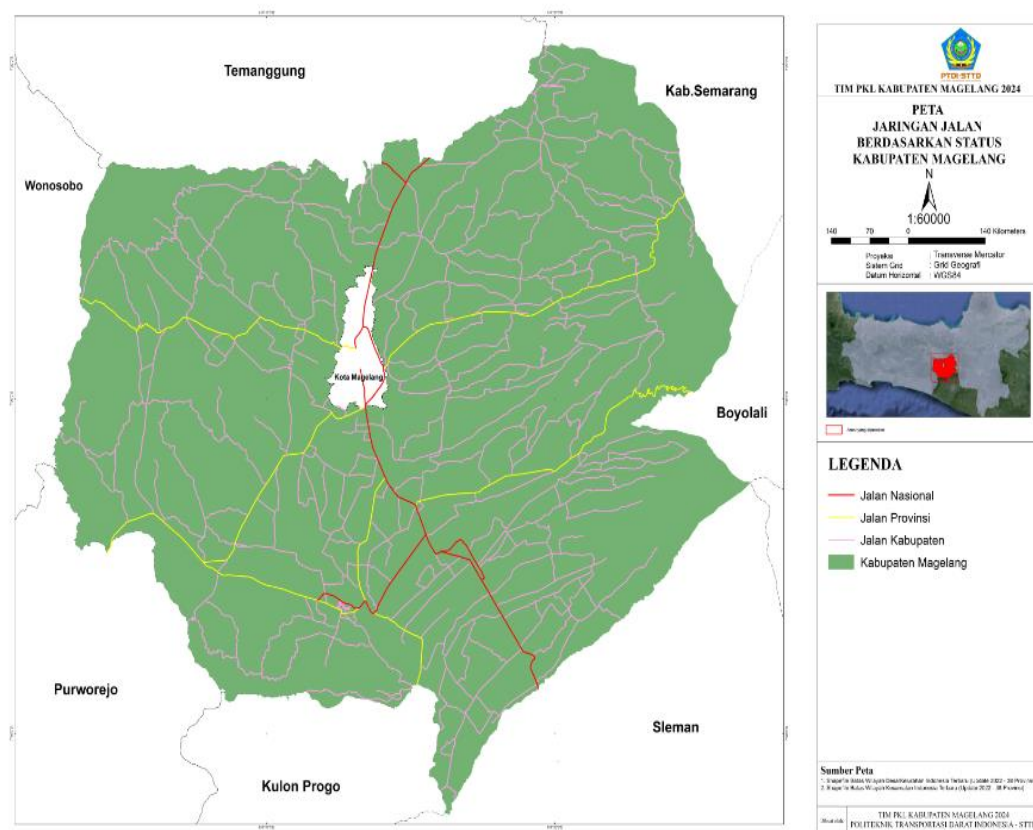
Sumber: *BPSKabMagelang2021*

2.3 Kondisi Transportasi

Kabupaten Magelang merupakan kawasan strategis yang menjadi jalur utama sebagai penghubung 2 ibu kota provinsi yaitu Kota Semarang dengan Kota Yogyakarta. Kondisi sarana transportasi di Kabupaten Magelang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 367/KPTS/M/2023 tentang Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2040, Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 622/2 Tahun 2023 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Provinsi Di Provinsi Jawa Tengah, Keputusan Bupati Magelang Nomor: 180.182/388/KEP/06/2023 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Kabupaten Di Kabupaten Magelang.

Jaringan jalan di Kabupaten Magelang ditetapkan sebanyak 275 ruas yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Jaringan jalan nasional di Kabupaten Magelang sebanyak 9 ruas dengan panjang total 44,1 km. Untuk jalan provinsi pada Kabupaten Magelang terdapat 9 ruas dengan total panjang 111,72 km. Serta 257 ruas jalan kabupaten yang tersebar di seluruh Kabupaten Magelang dengan panjang mencapai 1.020,66 km.

Berikut merupakan jaringan jalan di Kabupaten Magelang berdasarkan statusnya:



Sumber: *Laporan Umum Tim PKL Kab. Magelang*

Gambar II. 2 *Peta Jaringan Jalan*

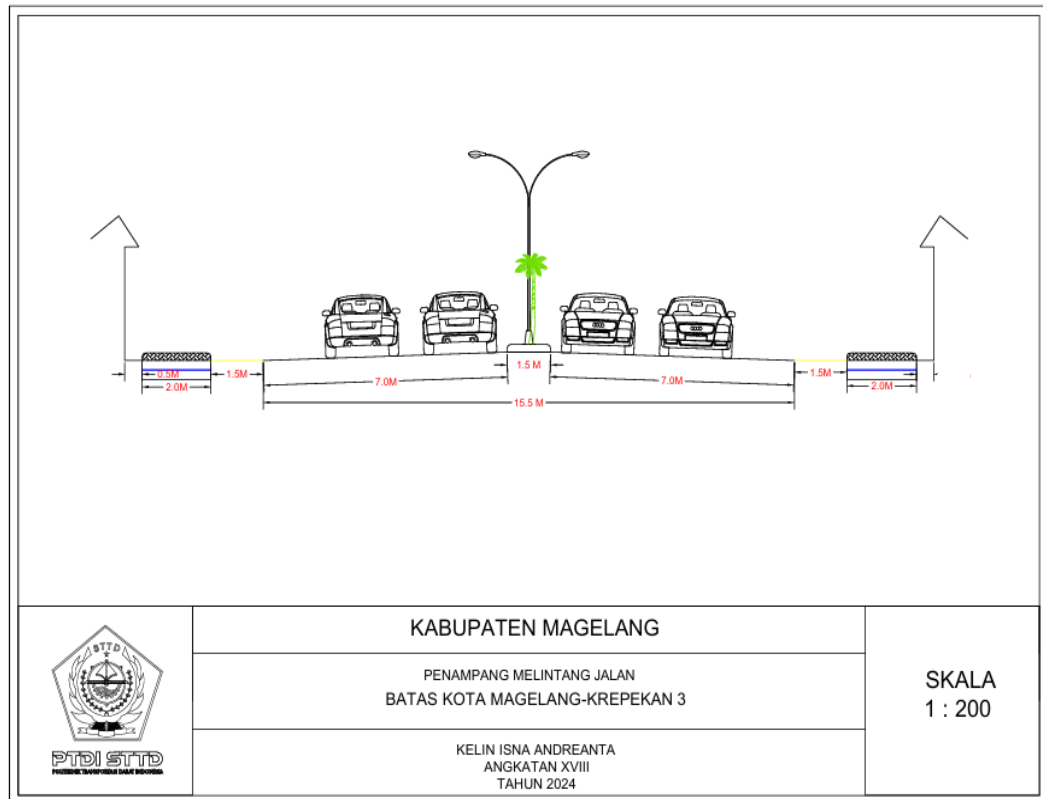
2.4 Wilayah Kajian

2.4.1 Kondisi Jalan

Kondisi jalan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah ruas jalan Batas Kota Magelang-Krepekan. Jalan ini merupakan jalan dengan status jalan Nasional dan berfungsi sebagai Jalan Arteri Primer. Jalan ini juga merupakan jalan yang menghubungkan Kota Magelang dengan Yogyakarta dalam melakukan pergerakan transportasi. dengan tipe jalan yaitu 4 Lajur 2 Jalur dan terbagi dengan median (4/2 T). Tata guna lahan pada jalan tersebut merupakan kawasan komersial, perkantoran, permukiman dan pendidikan yang memanjang sepanjang ruas jalan tersebut. Ruas Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan memiliki panjang jalan

Sebesar 4,9 KM yang terbagi atas 3 segmen dengan dan penampang melintang sebagai berikut:

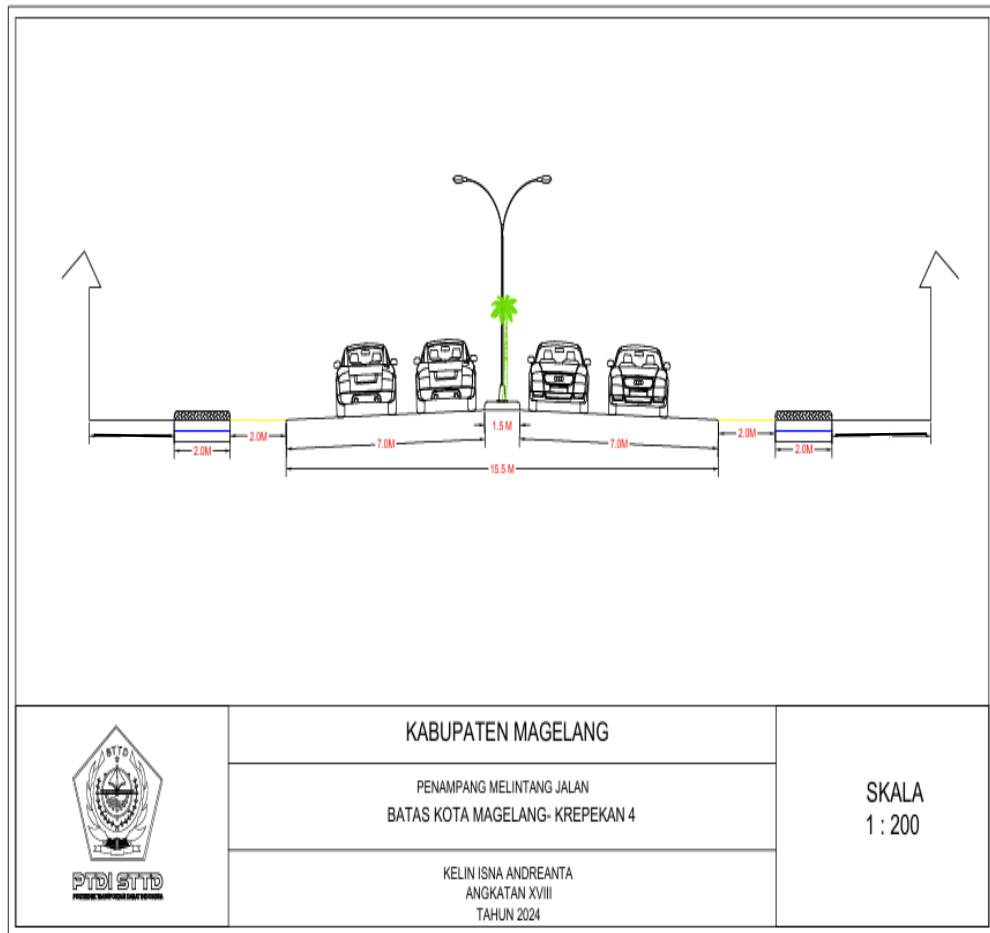
Segmen 3 Batas Kota Magelang-Krepekan



Gambar II. 3 *Penampang Melintang Segmen 3*

Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan segmen 3 memiliki lebar jalan total 19,5 meter. Lebar badan jalan sebesar 7 meter dengan lebar bahu jalan sebesar 1.5 meter pada bagian kanan dan kiri, pada ruas jalan ini dilengkapi dengan trotoar dengan lebar kanan dan kiri 2 meter. Tata guna lahan di sepanjang segmen 3 ini adalah pertokoan dan permukiman.

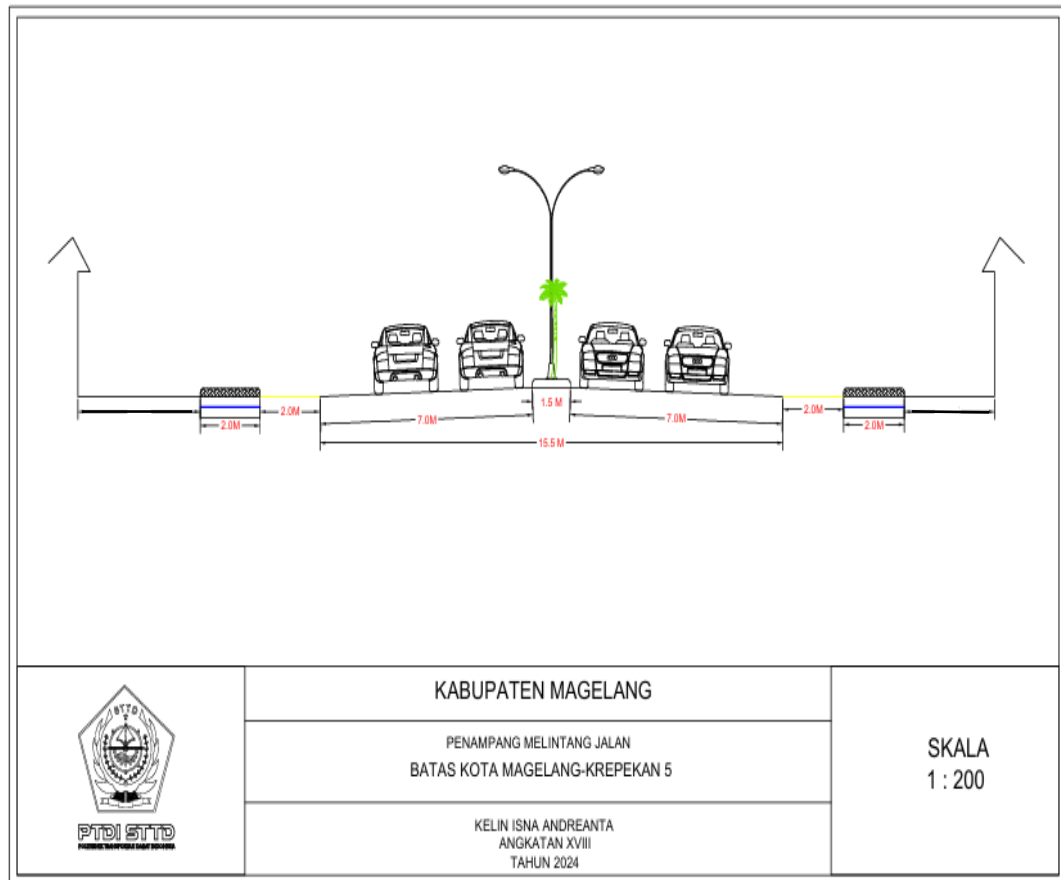
Segmen 4 Batas Kota Magelang-Krepekan



Gambar II. 4 *Penampang Melintang Segmen 4*

Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan segmen 4 memiliki lebar jalan total 19 meter. Lebar badan jalan sebesar 7 meter dengan lebar bahu jalan sebesar 2 meter bagian kanan dan bagian kiri, pada ruas jalan ini dilengkapi dengan trotoar dengan lebar kanan dan kiri 2 meter. Tata guna lahan di sepanjang segmen 3 ini adalah pertokoan dan permukiman.

Segmen 5 Batas Kota Magelang-Krepekan



Gambar II. 5 *Penampang Melintang Segmen 5*

Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan segmen 3 memiliki lebar jalan total 19 meter. Lebar badan jalan sebesar 7 meter dengan lebar bahu jalan sebesar 2 meter pada bagian kanan dan kiri, pada ruas jalan ini dilengkapi dengan trotoar dengan lebar kanan 2 meter dan kiri 1,5. Tata guna lahan di sepanjang segmen 3 ini adalah pertokoan dan permukiman.

Jalan Batas Kota Magelang merupakan daerah rawan kecelakaan dengan perangkingan nomor 1 berdasarkan analisis Tim PKL Kab. Magelang 2024 dengan data sebagai berikut:

Tabel II. 3 Perangkingan DRK

No	Lokasi Kejadian	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	Status Jalan	Fungsi Jalan	KERUGIAAN MATERIAL	Total	Peringkat
1	Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan	61	11	0	60	Nasional	Arteri	Rp 67,8000,000	199	1
2	Jalan Blondo-Mendut	25	3	1	27	Provinsi	Kolektor	Rp 16,900,000	76	5
3	Jalan Magelang-Secang	20	6	0	26	Nasional	Arteri	Rp 33,500,000	94	3
4	Jalan Magelang-Salaman	27	4	0	35	Provinsi	Kolektor	Rp 22,400,000	92	4
5	Jalan Blabak-Jrkah	20	2	0	25	Provinsi	Kolektor	Rp 26,700,000	63	6
6	Jalan Magelang-Ngablak	30	6	0	29	Provinsi	Kolektor	Rp 17,900,000	101	2

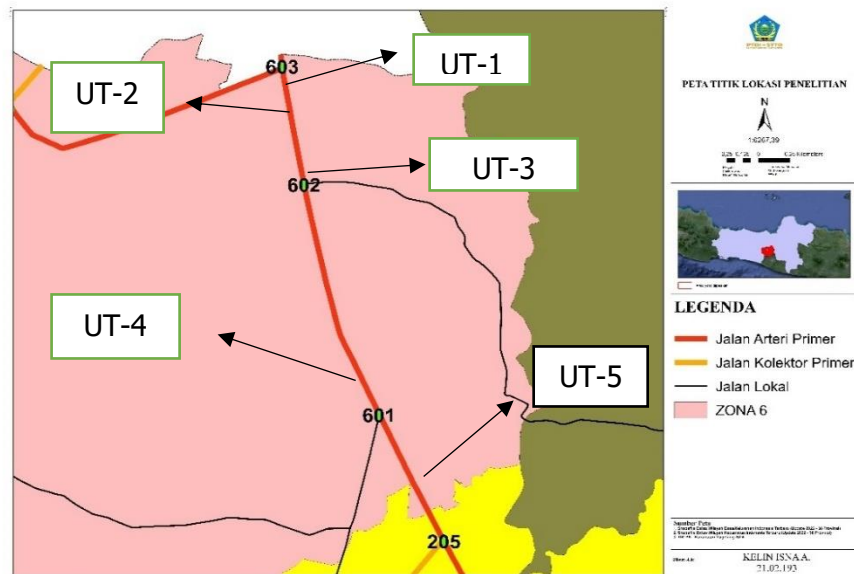
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kab. Magelang

Titik yang sering terjadi kecelakaan atau dengan kata lain Blackspot merupakan putar balik depan Seminari. Mayoritas kecelakaan di jalan Batas Kota Magelang-Krepekan adalah tipe tabrakan Depan-Samping, kecelakaan terjadi karena beberapa faktor yaitu fasilitas putar balik yang tidak terlihat, pengemudi yang tidak mampu menghentikan kendaraanya ketika ada kendaraan lain yang ingin berputar balik.

Tabel II. 4 Jumlah Kecelakaan pada U-Turn

No	Lokasi U-Turn	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR
1	Depan Armada	5	3	0	5
2	Depan Bumi Prayudan	3	1	0	4
3	Depan Metro Square	4	2	0	4
4	Depan Seminari	9	6	0	13
5	Depan Bulog	3	1	0	3

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kab. Magelang



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kab. Magelang

Gambar II. 6 Titik Lokasi U-Turn

Tabel II. 5 Titik dan Tipe U-Turn

NO	TITIK	TIPE <i>U-TURN</i>	LOKASI <i>U-TURN</i>
1	UT 1	GANDA	DEPAN ARMADA
2	UT 2	GANDA	DEPAN BUMI PRAYUDAN
3	UT 3	GANDA	DEPAN METRO SQUARE
4	UT 4	GANDA	DEPAN SEMINARI
5	UT 5	GANDA	DEPAN BULOG

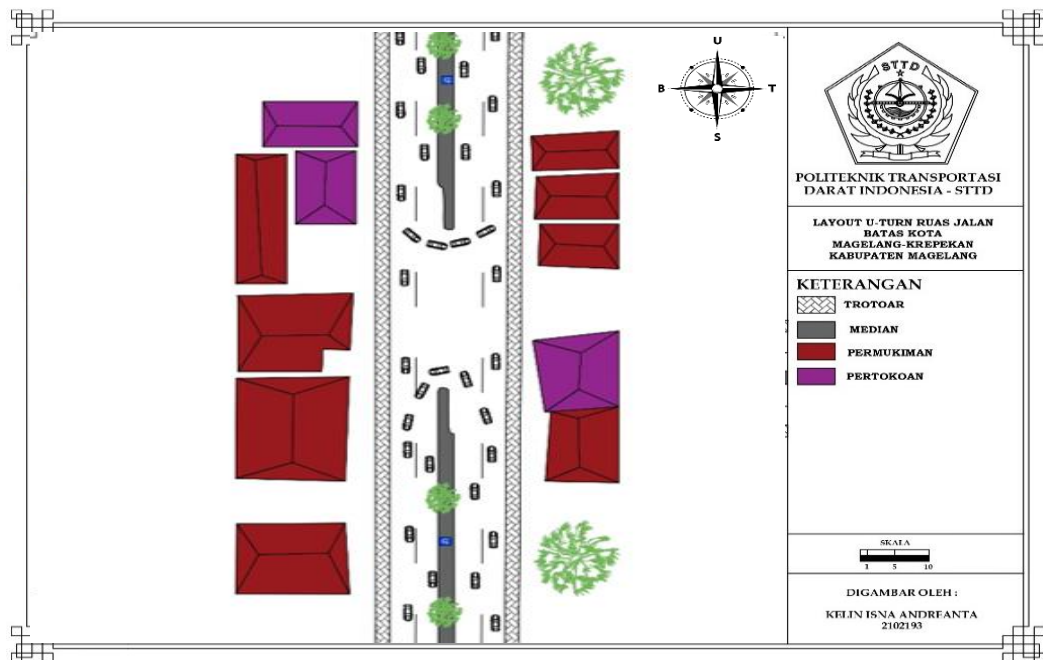
1. Visualisasi Fasilitas Putar Balik Arah / *U-Turn* 1



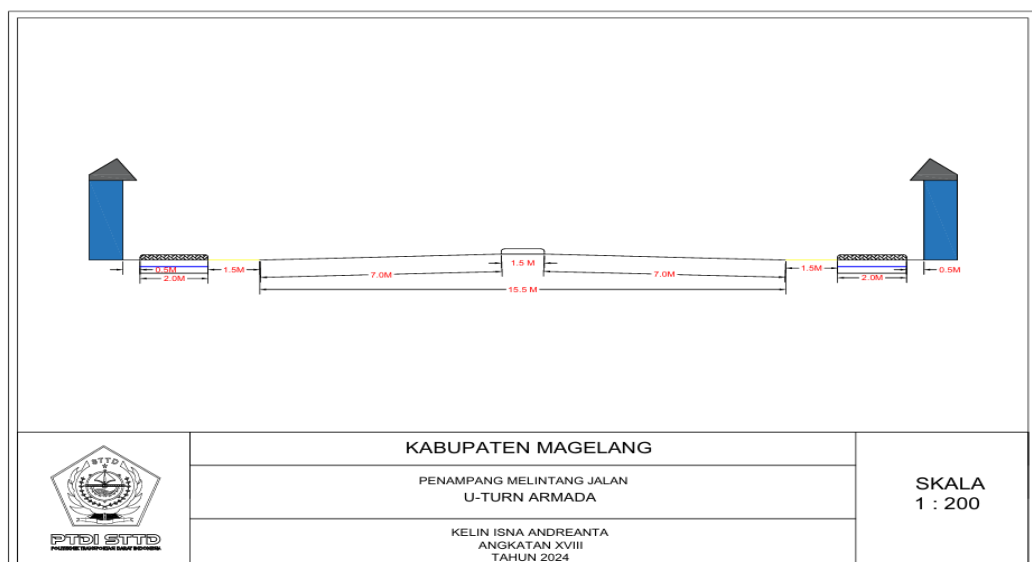
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 7 Visualisasi U-Turn Armada

Pada *U-Turn 1* yang berlokasi di depan Armada merupakan titik putar balik ganda. Fasilitas putar balik ini berada tepat di depan pom bensin dengan area disekitar adalah permukiman dan pertokoan.



Gambar II. 8 Tampak atas U-Turn Armada



Gambar II. 9 Penampang U-Turn Armada

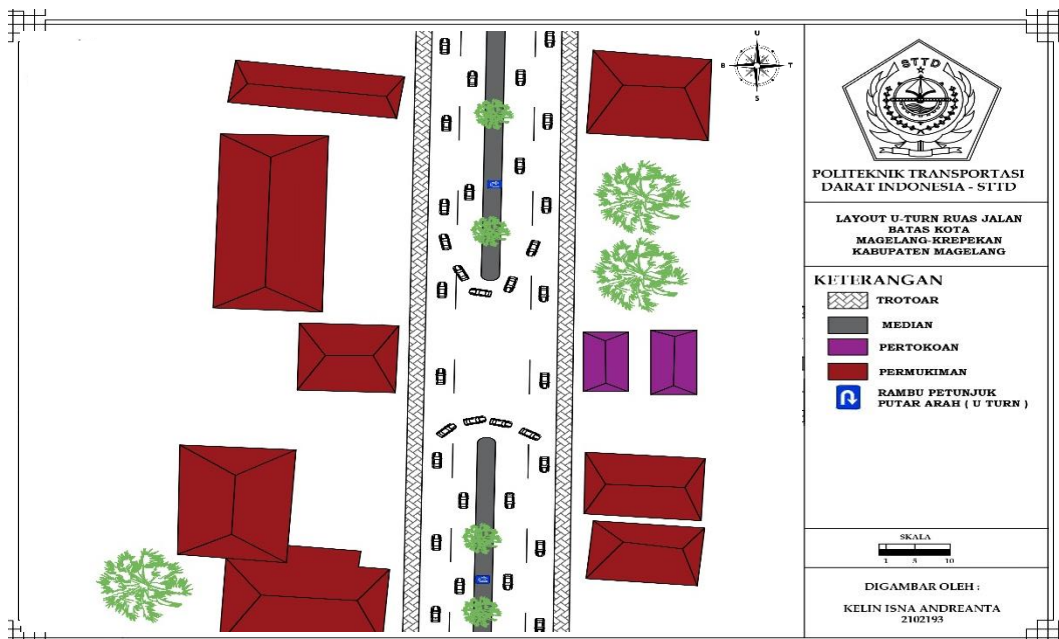
2. Visualisasi Fasilitas Putar Balik Arah / *U-Turn* 2



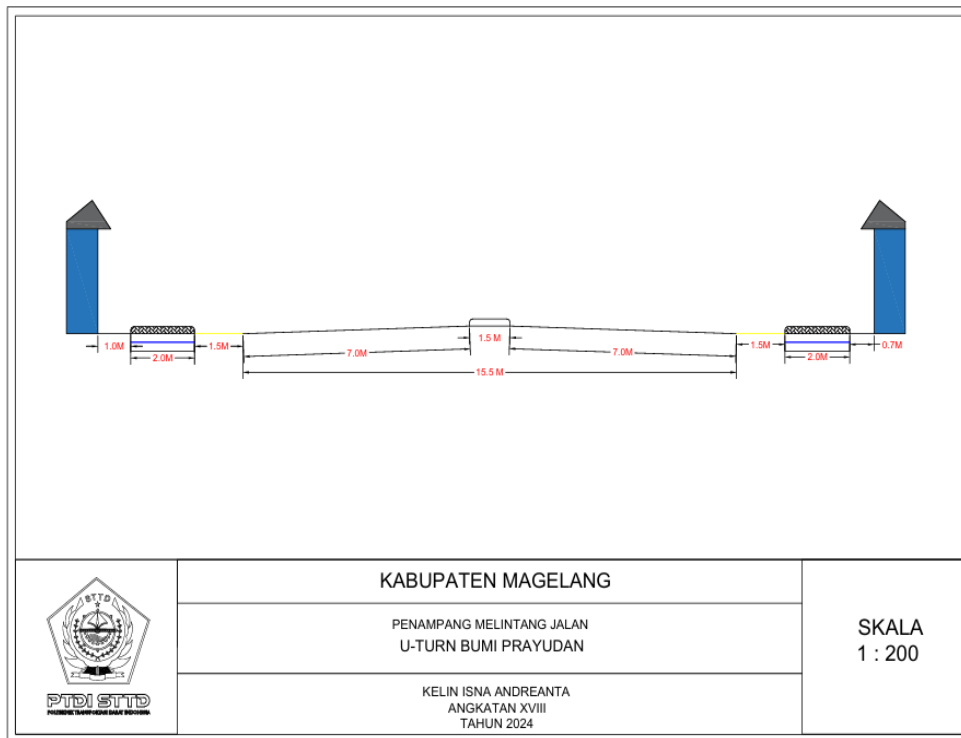
Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Gambar II. 10 *Visualisasi Putar Balik Bumi Prayudan*

Pada *U-Turn* 2 yang berlokasi di depan Bumi Prayudan merupakan titik putar balik ganda. Fasilitas putar balik ini berada pada kawasan pertokoan dan permukiman.



Gambar II. 11 *Tampak Atas U-Turn Bumi Prayudan*



Gambar II. 12 Penampang U-Turn Bumi Prayudan

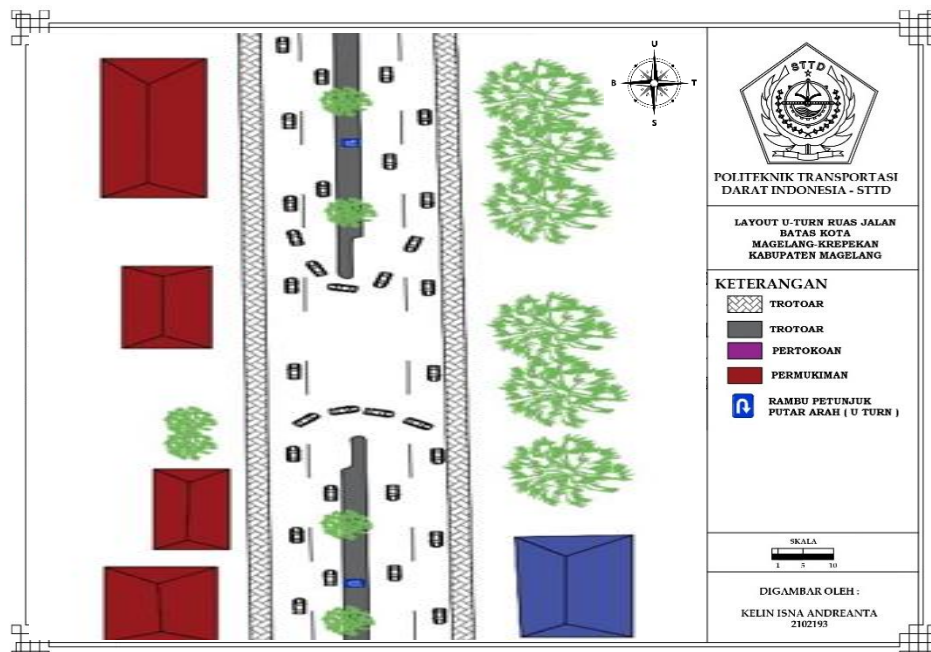
3. Visualisasi Fasilitas Putar Balik Arah / *U-Turn* 3



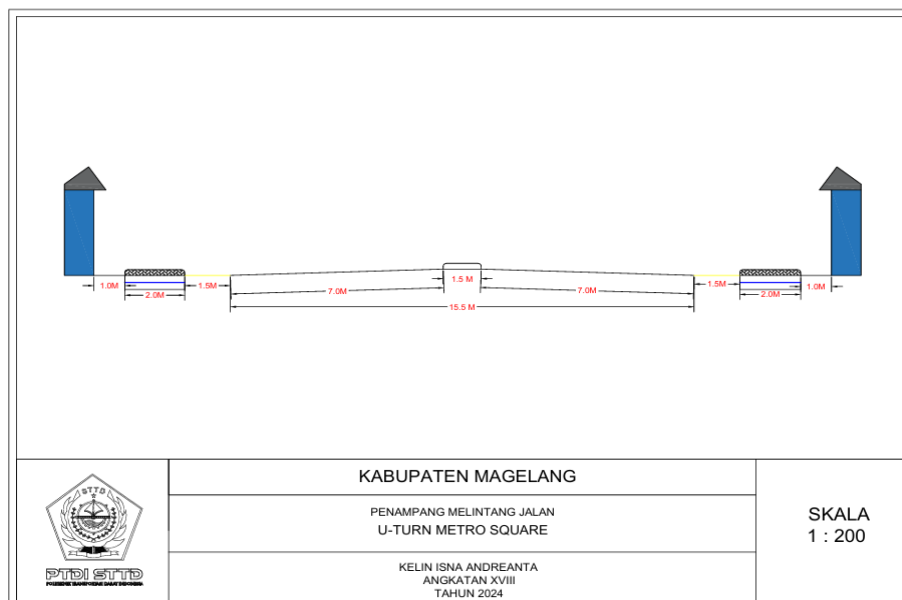
Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Gambar II. 13 Visualisasi U-Turn Metro square

Pada *U-Turn 3* yang berlokasi di depan Metro Square merupakan titik putar balik ganda. Fasilitas putar balik ini berada pada kawasan pertokoan dan Perukiman.



Gambar II. 15 *Tampak Atas U-Turn Metro Square*



Gambar II. 14 *Penampang U-Turn Metro Square*

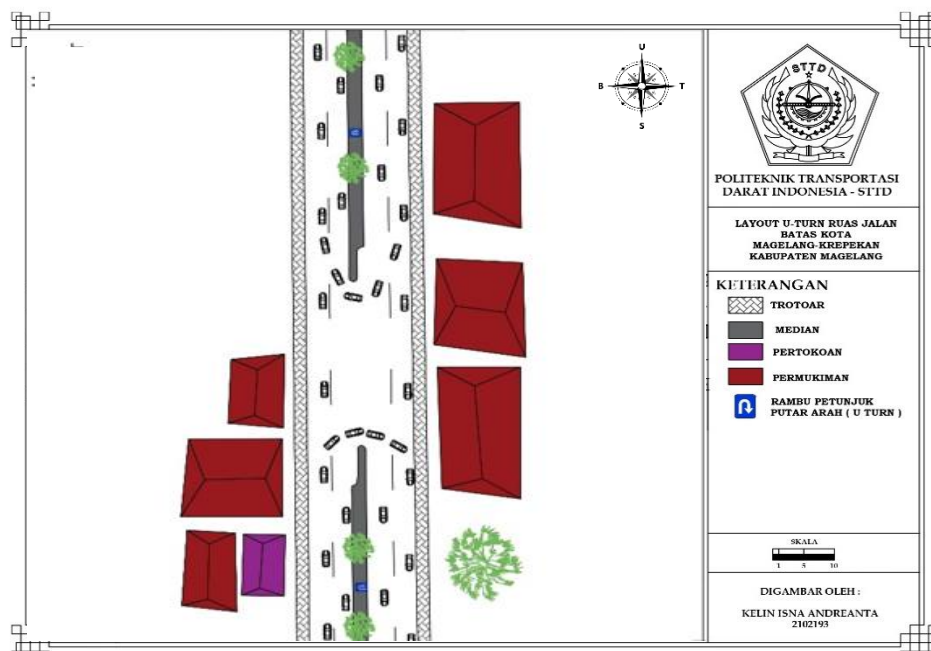
4. Visualisasi Fasilitas Putar Balik Arah / *U-Turn* 4



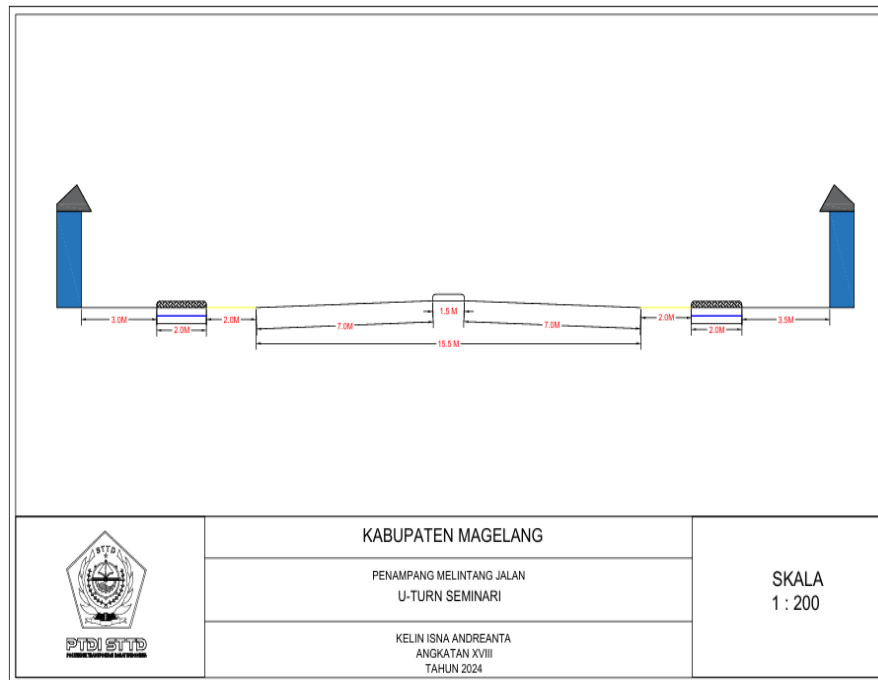
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 16 Visualisasi *U-Turn* Seminari

Pada *U-Turn* 4 yang berlokasi di depan Seminari merupakan titik putar balik ganda. Fasilitas putar balik ini berada pada kawasan pertokoan dan Permukiman.



Gambar II. 17 Tampak Atas *U-Turn* Seminari



Gambar II. 18 *Penampang U-Turn Seminari*

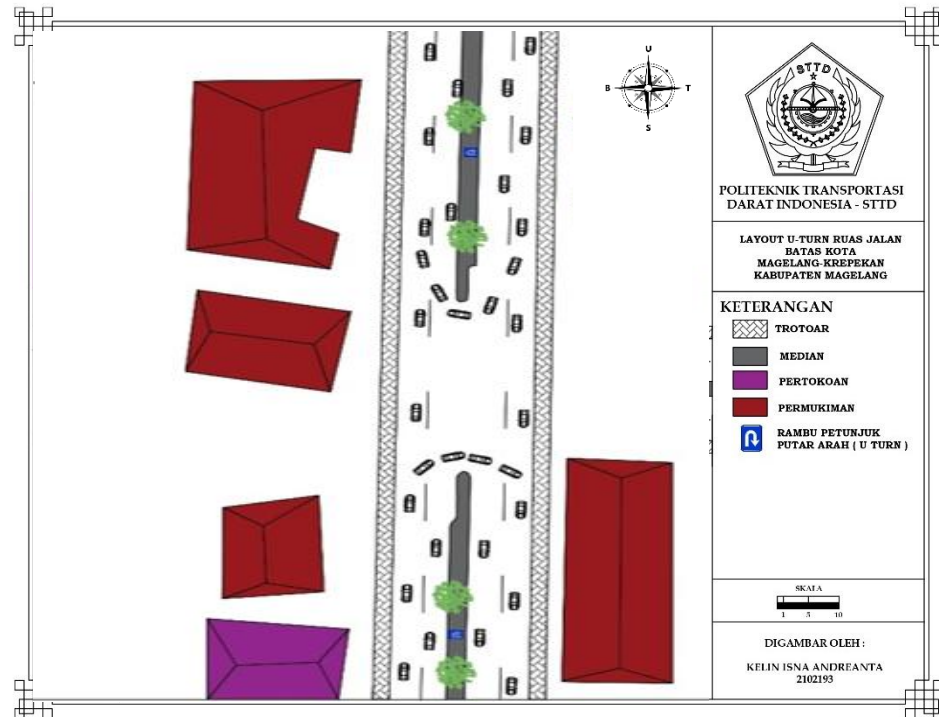
5. Visualisasi Fasilitas Putar Balik Arah / *U-Turn* 5



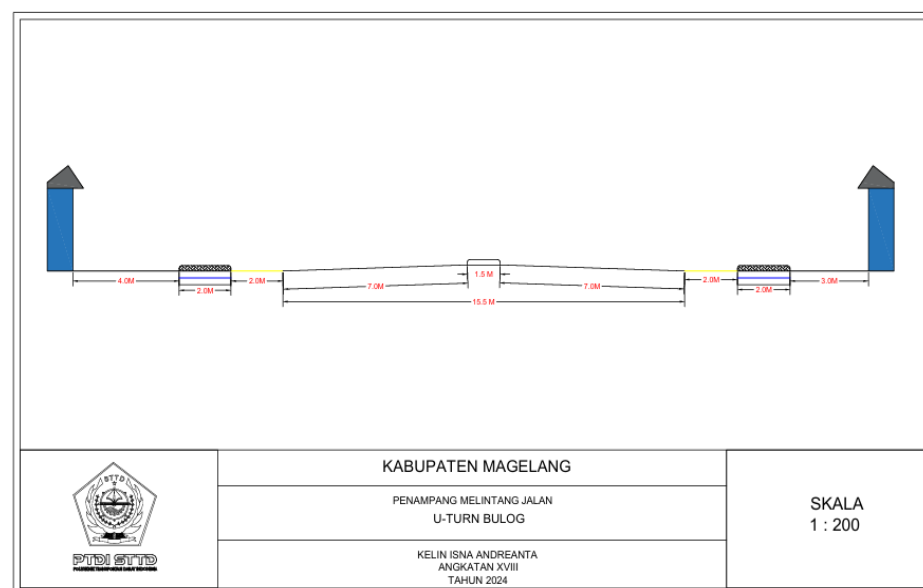
Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Gambar II. 19 *Visualisasi U-Turn Bulog*

pada *U-Turn 5* yang berlokasi di depan Bulog merupakan titik putar balik ganda. Fasilitas putar balik ini berada pada kawasan pertokoan dan Permukiman.



Gambar II. 20 Tampak Atas U-Turn Bulog



Gambar II. 21 Penampang U-Turn Bulog

2.4.2 Kondisi lalu lintas Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan

a. Kondisi Eksisting

Kondisi tata guna lahan meliputi pertokoan, pendidikan dan perkantoran yang dibangun sepanjang ruas jalan tersebut. Kondisi lalu lintas di jalan tersebut lancar. Untuk perkerasan jalan pada ruas jalan Batas Kota Magelang-Krepekan adalah aspal, dengan kondisi yang dapat dikatakan baik. Sepanjang jalan ini juga telah dilengkapi oleh penerangan jalan umum yang dinilai cukup baik.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 22 Kondisi Lalu Lintas

b. Kinerja Ruas Jalan

Berikut merupakan tabel kinerja ruas jalan Batas Kota Magelang Krepekan yang didapat dari hasil survei *traffic counting* selama 16 jam:

Tabel II. 6 Kinerja Ruas Jalan

No	Segmen	Arah	Kapasitas (SMP)	Volume (SMP/Jam)	V/C Ratio	Tingkat pelayanan
1	205-601	A-B	4224	1906	0.45	C
2	205-601	B-A	4224	904	0.21	B
3	601-602	A-B	4224	1823	0.43	B
4	601-602	B-A	4224	889	0.21	B

No	Segmen	Arah	Kapasitas (SMP)	Volume (SMP/Jam)	V/C Ratio	Tingkat pelayanan
5	602-603	A-B	4224	1735	0.41	B
6	602-603	B-A	4224	908	0.21	B

c. Kecepatan

Berikut merupakan tabel kecepatan pada ruas jalan Batas Kota Magelang-Krepekan yang didapat dari survei *spot speed*

Tabel II. 7 Hasil Survei Spot Speed

NO	Arah	kendaraan	Kecepatan (km/jam)
1	A-B	Sepeda Motor	72.1
		Mobil	71.2
		Truk	44.4
2	B-A	Sepeda Motor	74.3
		Mobil	72.6
		Truk	46.7